

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V UPT. SD NEGERI 22 BARINGIN**

ENI ROSDA

Enirosda22@gmail.com

Abstract: Based on the results of observations made by researchers, it can be seen that the teaching and learning process carried out by the teacher is still giving assignments, the assignment in question is that the teacher provides material and then gives examples of questions after which he immediately gives assignments to students without giving an explanation of the tasks that have been given. the teacher does not use the method optimally in delivering the material so that students feel bored when learning mathematics. The activity in question is student participation in the learning process, students pay attention when the teacher delivers material, students answer when the teacher asks questions, and are able to work on the questions given by the teacher. This research is a classroom action research (CAR) which aims to find out the increase in activity and learning outcomes in mathematics subjects using the drill method (practice). The drill method (practice) is a method that teaches students to carry out training activities so that students have the skills to do the exercises repeatedly. The subjects in this study were students of class V UPT SD Negeri 22 Baringin, totaling 19 students and the object of this research was the volume of cubes and blocks. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of one face-to-face. The data collection method used is the test method to measure learning outcomes and the documentation method to observe student activities and also the documentation method. The results of this study concluded that there was an increase in student activity and learning outcomes in mathematics. In this study, student activities with learning outcomes using the drill method succeeded in achieving the desired target. the average percentage of student activity in the first cycle was 70.6% and increased by 10.4% in the second cycle by 81%. The percentage of mastery learning outcomes in the first cycle reached 73.7%, an increase of 15.8% in the second cycle of learning completeness reaching 89.5%.

Keywords: Learning Outcomes, Student Activities, and Drill Method.

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru masih memberikan penugasan, penugasan yang dimaksud yaitu guru memberikan materi kemudian memberikan contoh soal setelah itu langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa memberikan penjelasan terhadap tugas yang telah diberikan. guru kurang menggunakan metode secara maksimal dalam menyampaikan materi sehingga siswa merasa bosan saat pembelajaran matematika Aktivitas yang dimaksud yaitu partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi, siswa menjawab saat guru bertanya, dan mampu mengerjakan soal yang diberikan guru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode drill(latihan). Metode drill (latihan) merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan dalam mengerjakan latihan-latihan soal secara berulang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin yang berjumlah 19 siswa dan objek dalam penelitian ini adalah materi volume bangun

ruang kubus dan balok. Dalam penelitian ini dilakukan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali tatap muka. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes untuk mengukur hasil belajar dan metode dokumentasi untuk mengamati aktivitas siswa dan juga metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini aktivitas siswa dengan hasil belajar dengan menggunakan metode drill berhasil mencapai target yang diinginkan. rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I 70,6% dan meningkat sebanyak 10,4% pada siklus II sebesar 81%. Presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 73,7% meningkat 15,8% pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 89,5%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Aktivitas Siswa, dan Metode Drill.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang ada disekolah dasar, sejak kelas bawah siswa sudah diperkenalkan matematika, karena matematika dianggap dapat membantu siswa dalam kegiatan sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah luput dari matematika contohnya ketika kita melihat jam, angka-angka dalam jam merupakan bagian dari matematika, kemudian saat kita melakukan transaksi barang, kita membayar dengan uang, uang yang kita bayarkan lebih atau kurang itu juga merupakan bagian dari ilmu matematika. Dengan demikian matematika merupakan pelajaran yang penting dipelajari. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah yang mendapat perhatian lebih dari orang tua siswa, banyak orang tua siswa yang menganggap matematika pelajaran yang penting, bahkan sebagian dari orang tua menganggap jika anaknya mendapat nilai bagus dalam pelajaran matematika itu dianggap anaknya pandai. Namun disisi lain siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang monoton . Karena siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang monoton, tak sedikit dari mereka saat proses pembelajaran matematika berlangsung kurang aktif dalam belajar tentunya hal itu akan sangat berpengaruh terhadap nilai yang didapat saat ulangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru masih memberikan penugasan, penugasan yang dimaksud yaitu guru memberikan materi kemudian memberikan contoh soal setelah itu langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa memberikan penjelasan terhadap tugas yang telah diberikan. Sehingga proses pembelajaran monoton dan tidak menarik perhatian siswa, guru kurang menggunakan metode secara maksimal dalam menyampaikan materi sehingga siswa merasa bosan saat pembelajaran matematika karena matematika merupakan ilmu yang berhubungan dengan angka guru harus semaksimal mungkin dalam menggunakan metode dalam pembelajaran agar pembelajaran yang dialami siswa tidak monoton, sehingga ketika mereka diberikan tugas untuk mengerjakan siswa tidak hanya diam dan sebagian hanya ribut sehingga aktivitas pembelajaran tidak efektif. Aktivitas yang dimaksud yaitu partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi, siswa menjawab saat guru bertanya, dan mampu mengerjakan soal yang diberikan guru. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar matematika yang meningkat. Atas dasar ini peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode drill (latihan) yang dilakukan secara optimal, sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa di UPT SD Negeri 22 Baringin.

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas diketahui bahwa nilai matematika kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin Kecamatan Lima Kaum

Kabupaten Tanah Datar masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian matematika siswa masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Tabel Nilai Ulangan Harian Pelajaran Matematika Kelas V

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	9	47,4%
2	< 75	Tidak Tuntas	10	52,6%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa hanya 9 orang siswa yang bisa melewati nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), atau seluruh siswa nilainya dibawah (KKM). Yakni hanya 47,4% atau 9 siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika, dan 52,6% atau 10 belum tuntas, jadi terlihat jelas bahwa nilai matematika siswa masih rendah. Dilihat dari permasalahan di atas peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan judul upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode drill pada mata pelajaran matematika kelas V yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V. Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu penggunaan metode drill. Metode drill atau latihan adalah cara mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh keterampilan tertentu. Oleh karena itu metode drill ini cocok diterapkan untuk pembelajaran matematika karena dalam pembelajaran matematika dibutuhkan kecepatan yang bersifat rutin dan otomatis dalam menjawab soal. Pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran matematika dilaksanakan dengan cara latihan yang berulang-ulang yang digunakan oleh guru untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah proses belajar mengajar yang terjadi di UPT. SD Negeri 22 Baringin kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan Latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah yaitu: Apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin? Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". (Arikunto 2008: 3) Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode inquiry dan media diorama sehingga hasil belajar siswa meningkat. Langkah-langkah Penelitian: 1) Perencanaan: menentukan kelas penelitian, menetapkan waktu mulai penelitian yaitu pada semester genap, menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan, menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum, menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung; dan 2) Pelaksanaan, kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut: a) Kegiatan awal, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan diantaranya mempersiapkan materi dan merancang pembelajaran Drill

(latihan) yang telah direncanakan, menyampaikan materi dengan kompetensi dasar yaitu tentang volume bangun ruang mendeskripsikan materi pelajaran dan memotivasi siswa, b) Kegiatan inti: 1) Tahap Penyajian Materi, dalam tahap ini guru menyebutkan tujuan pembelajaran, memotivasi rasa ingin tahu siswa, memberikan apersepsi, umpan balik sesering mungkin, dan beralih pada konsep lain jika siswa telah memahami masalahnya; 2) Tahapan Kegiatan Drill, selanjunya guru menunjukkan contoh bangun ruang kubus dan menyebutkan panjang masing-masing sisi dari kubus dan siswa kemudian disuguhkan bentuk pertanyaan dengan menuliskan pertanyaan di papan tulis berulang-ulang dengan meminta siswa mengerjakan soal-soal tersebut secara berlomba-lomba tentang volume bangun ruang kubus. Kemudian guru mengaitkan materi bangun ruang kubus dengan kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan ini, siswa mampu menjelaskan bagaimana menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang; 3) Tahap selanjutnya, tanggapan dari masing-masing individu siswa tentang pengalamannya melalui aktivitas yang baru dialaminya; d) Tahap Penghargaan Penghargaan kepada masing-masing individu diberikan oleh guru setelah siswa melakukan kegiatan latihan; dan c) Kegiatan Penutup, guru memberikan tanggapan, penegasan dan kesimpulan tentang yang disampaikan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 22 Baringin, Adapun alasan yang mendasar penelitian ini adalah dengan penerapan metode drill, siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin. Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 19 siswa, yang terdiri dari 9 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan peneliti yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas V UPT SD Negeri 22 Baringin.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum dilakukannya penelitian di UPT SD Negeri 22 Baringin, khususnya di kelas V materi volume bangun ruang sudah disampaikan kepada peserta didik dengan cara variatif. Materi volume bangun ruang dilakukan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan memberikan penugasan Namun masih belum banyak dilakukan adalah variasi menggunakan model dan media pembelajaran ketika pembelajaran volume bangun ruang disampaikan. Dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang pasif dan belum paham mengenai materi volume bangun ruang. Dilihat dari hasil belajar pada ulangan harian yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika materi volume bangun ruang nilai peserta didik masih banyak yang dibawah KKM (belum tuntas) karena masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi tersebut, salah satunya disebabkan karena dalam proses:

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penelitian/Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Althafun Nisa	75	50		✓
2	Alvino Saputra	75	80	✓	
3	Diki Candra	75	60		✓
4	Fadiyah Widaini	75	80	✓	

5	Gilang Saputra	75	90	✓	
6	Hafizah Hayatun Nufus	75	50		✓
7	Haikal Akbar	75	60		✓
8	Maralingga	75	80	✓	
9	Muhammad Aidil	75	60		✓
10	Muhammad Azizi Azmi	75	90	✓	
11	Naisil Rahmadhani	75	30		✓
12	Nur Azazilah Fitri	75	30		✓
13	Nurul Dzakiah	75	80	✓	
14	Rifa Dwi Putri	75	80	✓	
15	Salman Alfariz	75	70		✓
16	Suci Rahmadhani	75	90	✓	
17	Zacki Robbani Muhammad	75	70		✓
18	Zivanna Chasya Dellaravi	75	80	✓	
19	Farel	75	40		✓
Jumlah		1270	9	10	
Nilai rata-rata kelas		66,8			
Presentase			47,4%	52,6%	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika materi volume bangun ruang masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase ketuntasan peserta didik sangat rendah. Nilai KKM peserta didik kelas V di UPT. SD Negeri 22 Baringin untuk mata pelajaran Matematika adalah 75. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan peserta didik pada pembelajaran Matematika sebanyak 9 siswa atau 47,4% dari seluruh peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 52,6%. Nilai rata-rata kelas juga masih rendah, yaitu hanya mencapai 66,8. Hal itu dikarenakan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai <75. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram batang sebagai berikut :



Diagram Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pra Siklus

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Althafun Nisa	75	60		✓
2	Alvino Saputra	75	80	✓	
3	Diki Candra	75	80	✓	
4	Fadiyah Widaini	75	80	✓	
5	Gilang Saputra	75	90	✓	

6	Hafizah Hayatun Nufus	75	70		✓
7	Haikal Akbar	75	80	✓	
8	Maralingga	75	80	✓	
9	Muhammad Aidil	75	80	✓	
10	Muhammad Azizi Azmi	75	100	✓	
11	Naisil Rahmadhani	75	40		✓
12	Nur Azazilah Fitri	75	30		✓
13	Nurul Dzakiah	75	80	✓	
14	Rifa Dwi Putri	75	80	✓	
15	Salman Alfariz	75	80	✓	
16	Suci Rahmadhani	75	90	✓	
17	Zacki Robbani Muhammad	75	80	✓	
18	Zivanna Chasya Dellaravi	75	80	✓	
19	Farel	75	60		✓
Jumlah			1420	14	5
Nilai rata-rata kelas			74,7		
Presentase				73,7%	26,3%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika materi volume kubus dan volume balok belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai KKM siswa kelas V di UPT. SD Negeri 22 Baringin untuk mata pelajaran Matematika adalah 75. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan peserta didik pada pembelajaran Matematika sebanyak 14 peserta didik atau 73,7% dari seluruh peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik atau 26,3%. Nilai rata-rata kelas yaitu hanya mencapai 74,5. Hal itu dikarenakan masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai <75.

Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram tabung sebagai berikut :



Diagram Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Siklus I

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Althafun Nisa	75	80	✓	
2	Alvino Saputra	75	80	✓	
3	Diki Candra	75	90	✓	
4	Fadiyah Widaini	75	80	✓	
5	Gilang Saputra	75	100	✓	
6	Hafizah Hayatun Nufus	75	80	✓	
7	Haikal Akbar	75	80	✓	

8	Maralingga	75	80	✓	
9	Muhammad Aidil	75	80	✓	
10	Muhammad Azizi Azmi	75	100	✓	
11	Naisil Rahmadhani	75	70		✓
12	Nur Azazilah Fitri	75	50		✓
13	Nurul Dzakiah	75	80	✓	
14	Rifa Dwi Putri	75	90	✓	
15	Salman Alfariz	75	80	✓	
16	Suci Rahmadhani	75	100	✓	
17	Zacki Robbani Muhammad	75	80	✓	
18	Zivanna Chasya Dellaravi	75	80	✓	
19	Farel	75	80	✓	
Jumlah			1560	17	2
Nilai rata-rata kelas			82,1		
Presentase			89,5%	10,5%	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika materi volume kubus dan volume balok belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Nilai KKM siswa kelas V di UPT. SD Negeri 22 Baringin untuk mata pelajaran Matematika adalah 75. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan peserta didik pada pembelajaran Matematika sebanyak 17 peserta didik atau 89,5% dari seluruh peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 peserta didik atau 10,5%. Nilai rata-rata kelas yaitu mencapai 82,1.

Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram tabung sebagai berikut :



Diagram Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Siklus II

4. Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan dua siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar matematika dengan menggunakan metode drill (latihan) dapat dilihat dari hasil posttest pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Jumlah		Presentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas Belajar	14	17	73,7%	89,5%
2	Tidak Tuntas Belajar	5	2	26,3%	10,5%
Jumlah		19	19	100%	100%

Dilihat dari tabel menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik daripada posttest siklus I. Pada siklus I terdapat 14 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Presentase ketuntasan hasil belajar siklus I 73,7% dan siklus II 89,5% Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu 15,8%, maka target

yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.



Diagram Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: 1) Penggunaan metode drill dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin. Hal ini dilihat dari rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 70,6% dan meningkat sebanyak 10,4% pada siklus II yaitu sebesar 81%; 2) Penggunaan metode drill dapat meningkatkan aktivitas guru . Hal ini dilihat dari rata-rata presentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 74% dan meningkat sebanyak 9% pada siklus II yaitu sebesar 83%; dan 3) Penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V UPT. SD Negeri 20 Baringin. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 73,7% dan pada siklus II sebesar 89,5%. Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15,8% dan telah melampaui angka ketuntasan belajar sebesar 75%.

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, (2011) *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Ahmadi, Abu and Widodo Supriyono,(2013) *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2008). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Karya
- Djamarah, Syaiful Bahri and Aswan Zain, (2010) *Strategi Belajar Mengajar*, edition, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Hamalik, Oemar. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, dan Cucu Suhana. (2009). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika aditama
- Mujib, Muhammin Abdul, (1993) *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya
- Nashar, (2004) *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Dillia Press,
- Ngalim Purwanto (2004), Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- N.K, Roestiyah, (2012) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka cipta
- Susanto, Ahmad, (2013) teori belajaran dan pembelajaran di sekolah dasar, Jakarta: kencana prenada nedia group
- Wina Sanjaya. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana.